BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dikemukakan berbagai uraian dan pokok permasalahan pada bab terdahulu, dengan metode pendekatan masalah dan analisa yang dianggap sesuai dengan tema pembahasan, pada bagian akhir penulisan skripsi ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Deliar Noer dilahirkan di Medan tanggal 9 Februari 1926 bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1344 H yang merupakan peristiwa agung dalam Islam sebagai hari Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Deliar noer adalah seorang pemikir, dosen, peneliti, dan politikus asal Indonesia. Ia juga seorang ilmuwan politik yang memiliki integritas tinggi dan aktif menulis, serta seorang perintis dasar-dasar pengembangan ilmu politik di Indonesia. Ia meninggal 18 Juni 2008 pada umur 82 tahun di Jakarta. Ia juga aktif menulis mengenai urusan perpolitikan. Salah satu karyanya yang fenomenal yaitu *Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942*. Karya ini merupakan hasil desertasinya saat memperoleh gelar Master di Cornell University.
2. Dalam karyanya tersebut Deliar Noer berpendapat bahwa perkembangan yang terjadi pada akhir periode 1900-1942 merupakan tahun pergantian penguasa di Indonesia dari tangan Belanda ke tangan Jepang. Tetapi pemikiran, gerakan dan perkembangan yang umumnya bersangkutan dengan gerakan modern Islam di negeri kita ini tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhenti dengan pergantian ini. Hal yang demikian perlu dilakukan mengingat pemikiran pembaruan ini mungkin masih tetap relevan untuk di gunakan pada masa-masa setelah kemerdekaan. Menurut Deliar Noer gerakan-gerakan masyarakat pribumi yang menentang kolonialisme Belanda sebagian besar dari kalangan Islam. Sarekat Islam sebagai embrio gerakan politik Islam modern di Indonesia memainkan peranan yang sangat menentukan dalam upaya memerdekakan Indonesia.

3. Dalam penelitiannya tersebut Deliar Noer menggunakan sumber yang terdapat dalam berbagai litelatur baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun yang ditulis dalam bahasa asing seperti bahasa Inggris dan Belanda. Kebanyakan sumber yang dipakainya merupakan karya-karya interlokal. Deliar Noer juga menggunakan metode deskriptif analistis, penelitian tersebut antara lain memuat latar belakang pemikiran, permasalahan yang ingin dipecahkan, metode dan pendekatan serta analisis yang digunakan. Selain itu, Deliar Noer menggunakan 2 pendekatan dalam penelitiannya yaitu pendekatan historis dan pendekatan sosiologis. Dan yang terakhir, ada beberapa teori yang digunakan Deliar Noer yaitu teori sosial, teori fungsionalisme dan teori modernisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Setelah menguraikan tentang penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semuanya, saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada peneliti lainnya, khususnya mahasiswa SPI Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan sejarah penulisan terhadap gerakan Islam tradisionalis dan modernis di Indonesia oleh Deliar Noer, karena masih banyak hal yang perlu dikaji di sisi-sisi lainnya.
2. Diharapkan sejarah penulisan mengenai gerakan Islam tradisional dan modernis tetap berkembang dan lebih menarik untuk diteliti lebih lanjut, supaya karya tulis ini bisa lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
3. Harapan sangat besar bagi para sejarawan dan masyarakat umum untuk terus mengulas mengenai penulisan sejarah dari beberapa karya yang ditulis oleh Deliar Noer. Sekiranya mampu mengupas sejarah dibaliknya selain dari sisi politiknya, khususnya di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id